

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GURU DI MI NURUL ISLAM TAMBAKSARI RUBARU

Isyanto^{1*}, Mohammad Rofik².

¹Universita Wiraraja Madura ,Sumenep

² Universita Wiraraja Madura ,Sumenep

*Isyanto@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Guru adalah tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa yang ada di lembaga pendidikan salah satunya di MI Nurul Islam Tambaksari Rubaru. Maka dari itu, tujuannya dalam mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran interaktif bagi guru-guru sekolah di MI Nurul Islam Tambaksari Rubaru ini targetnya adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dan sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan penyerapan materi ajar siswa. Adapun perangkat media ajar yang akan digunakan adalah Classroom dan Google Meet yang ada di komputer. Tahapan dimulai dari sesi pendaftaran guru-guru sebagai peserta dilanjutkan dengan penyampaian materi pengenalan komputer dengan instalasi media Classroom dan Google Meet. Sedangkan tahap yang terakhir dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif ini adalah memberikan tugas sendiri sendiri untuk guru-guru agar membuat media pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan bidang materi ajar yang dipegang oleh para guru-guru yang bersangkutan. Hal ini guru-guru tidak lah langsung ditinggal sendiri dalam melaksanakan tugas mandiri tersebut melainkan didampingi muali ddari perencanaan, pembuatan, dan sampai menghasilkan sebuah tutorial yang interaktif sesuai dengan tugas masing-masing yang telah diberikan pada guru-guru

Kata kunci : Pelatihan, Perangkat Pembelajaran Interaktif,

ABSTRACT

Teachers are professionals who have the main task of educating and transferring knowledge to students in educational institutions, one of which is at MI Nurul Islam Tambaksari Rubaru. Therefore, the goal in providing training and assistance in the manufacture of interactive learning tools for school teachers at MI Nurul Islam Tambaksari Rubaru is to improve the ability of teachers and so that they can increase effectiveness in the teaching and learning process and increase the absorption of student teaching materials. . The teaching media devices that will be used are Classroom and Google Meet on the computer. The stages start from the registration session for teachers as participants, followed by the delivery of computer introduction materials with the installation of Classroom and Google Meet media. While the last stage of the training and assistance activities for making interactive learning media is to give their own tasks for teachers to make learning media for students in accordance with the field of teaching materials held by the teachers concerned. This means that teachers are not directly left alone in carrying out these independent tasks but are accompanied by starting from planning, making, and producing interactive tutorials according to their respective tasks that have been given to teachers.

Keywords: Training, Interactive Learning Tools,

PENDAHULUAN

Guru adalah tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya, mulai dari usia dini, pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah (Undang-undang nomor 20 tahun 2003).

Semua guru wajib mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), hal ini sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 yang menyatakan bahwa mempersyaratkan guru untuk memiliki kualifikasi akademik minimal S1//D4, memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional dalam lalu memiliki sertifikat pendidik. Dengan berlakunya undang-undang tersebut diharapkan kepada gur-guru untuk memberikan pelajaran dan pengajaran yang mempunyai karakter dalam proses belajar mengajar. Agar tercapai hal tersebut, maka diperlukan inovasi-inovasi dalam teknik pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan berkembang saat ini. Namun, teknologi informasi yang sudah berkembang saat ini masih kurang dimanfaatkan dengan baik dan optimal, terutama dikalangan penyelenggara pendidikan dasar seperti MI Nurul Islam. Pada dasarnya para guru di MI masih menggunakan bahan ajar konvensional yang kurang menarik bagi anakanak di sekolah. Proses belajar mengajar yang menggunakan papan tulis dan kapur untuk menyampaikan materinya.

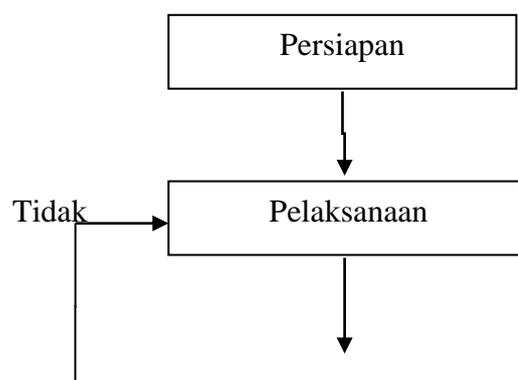
Berdasarkan hasil analisis dari keadaan yang ada di sekolah MI Nurul Islam dapat dirumuskan permasalahan mitra yang dihadapi saat ini adalah (1) Kurangnya pengetahuan para guru dalam hal membuat media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. (2). Para guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu menulis di papan dengan kapur tulis. Dari uraian yang sudah ada maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh para guruguru di MI Nurul Islam ini adalah bagaimana mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru MI Nurul Islam dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

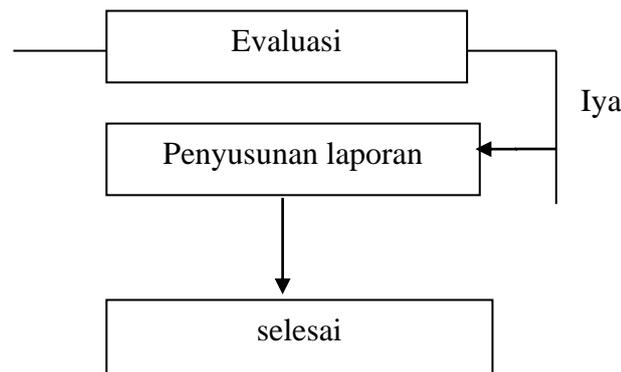
Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini yaitu mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif untuk para guru-guru di MI Nurul Islam Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru sedangkan manfaat yang dingin di capat dari pelatihan dan pendampingan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para guru-guru di MI Nurul Islam Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif agar meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan seperti gambar I dibawah ini.

Gambar. I Diagram pelaksanaan pengabdian





Penjabaran Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Persiapan
 - a. Survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini adalah MI Nurul Islam di Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru
 - b. Wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Islam yaitu Bapak Fathorrahman, S.Pd.I, dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan pelatihan dan pembuatan media pembelajaran interaktif dan inovatif.
 - c. Pembuatan modul pelatihan yang dibagi sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang meliputi materi pengenalan komputer, pembuatan media classroom dan yang terakhir adalah pembuatan tutorial interaktif.
2. Pelaksanaan

Direncanakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan yang selanjutnya akan dibahas di pembahasan selanjutnya
3. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sebuah kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan jika ditemukan ada kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rencana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan. Adapun evaluasi ini dilakukan dengan 2 cara antara lain:

 - a. Pemberian Tugas. Membuat sebuah tutorial yang interaktif dan inovatif dengan topik pendidikan karakter.
 - b. Kuisioner: hal ini untuk mengetahui pendapat dari peserta pelatihan dan pengabdian mengenai kegiatan ini sehingga dapat diketahui dari kegiatan ini apakah sudah tercapai atau belum.
4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini dilakukan untuk keperluan laporan dimana laporan ini dibagi menjadi 2 laporan yang pertama laporan kemajuan dan yang kedua adalah laporan hasil.
5. selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan di dalam proposal pengabdian kepada masyarakat ini berharap dapat memberikan sebuah sumbangsih pelatihan dan

pendampingan dalam pembuatan median pembelajaran yang intreraktif dan inovatif kepada para gur-guru yang ada di MI Nurul Islam Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan pada program pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat ini adalah mentranfer atau memberikan ilmu dari kami kepada para guru-guru yang ada di MI Nurul Islam Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan prlatihan dan pendampingan kepada masyarakat ini antara lain:

1. Interview

Interview ini dilakukan dengan Bapak Fathorrahman, S.Pd.I sebagai kepala sekolah MI Nurul Islam Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru dalam rangka mengkoordinasikan apa saja yang harus disiapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Persiapan

Tahapan persiapan ini ada beberapa kegiatan. Seperti, mengkonekkan wefi dari Handphone ke laptop mengingat sekolah MI Nurul Islam ini berada di tempat yang terpencil, mempersiapkan tata cara dalam pembuatan media Classroom, dan mempersiapkan kuisisioner yang diberikan di awal dan diakhir pertemuan pelatihan yang diberikan kepada para guru-guru di MI Nurul Islam.

3. Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan yang berlokasi di sekolah MI Nurul Islam Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru.

4. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif dengan menggunakan media Classroom antara lain:

- a. Pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.
- b. Pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif ini diikuti sebanyak 15 guru-guru MI Nurul Islam termasuk Kepala Sekolah MI Nurul Islam.

5. Evaluasi

Evaluasi ini memberikan sebuah kuisisioner kepada para guru-guru MI Nurul Islam sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif menggunakan media Google Classroom.

KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat diatas bisa kami simpulkan, antara lain:

1. Peserta pelatihan dan pendangan kepada masyarakat ini belum pernah mengenal perangkat komputer Google Classrom yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sehingga dipelukan waktu yang lebih lama dari yang sudah direncanakan.
2. Terdapat ketidaksamaan dalam pengetahuan peserta sehingga dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan daya tanggap para peserta.
3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan bagi para guru-guru di MI Nurul Islam di Desa Tambaksari Kecamatan Rubaru dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan para guru-guru membuat media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.